Pengertian Manajemen

- Manajemen berasal dari kata manage (bahasa latinnya: manus) yang berarti : memimpin, menangani, mengatur, atau membimbing.
- George R.Terry (1972) mendefinisikan manajemen sebagai,"...sebuah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaktifan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Fungsi Manajemen

Fungsi pokok atau tahapan-tahapan dalam manajemen merupakan suatu proses yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Perencanaan (Planning)
- Pengorganisasian (Organizing)
- Penyusunan Formasi (staffing)
- Memimpin (leading)
- Pengawasan (controlling)

- Organisasi yang merupakan kerangka kerja (frame of work) dari suatu manajemen adalah sesuatu yang menunjukkan adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab yang jelas antara pimpinan dan bawahan dalam suatu suatu sistem manajemen modern. Jabatan pimpinan dalam manajemen/PR biasanya disebut manajer humas dan berfungsi sebagai pemimpin sekelompok karyawan. Manajer humas sebagai pimpinan puncak (top manajer) cukup melakukan komunikasi dengan para penanggungjawab atau ketua unitnya masing-masing.

- Komunikasi manajemen adalah yhal yang paling pokok atau nomor satu, hal ini sesuai dengan pendapat GR Terry “Management is a communication”, yaitu dalam hal penyampaian instruksi di astu pihak, dan pelaksanaan kewajiban di lain pihak. Dengan kata lain manajemen komunikasi adalah alat, bukan tujuan dari suatu organisasi.

komunikasi dalam sebuah organisasi

dapat dilihat dalam 2 bentuk yaitu :

- Komunikasi antarmanajemen
- Komunikasi antarkaryawan

2 Unsur komunikasi dalam suatu organisasi yaitu :

- unsur komunikasi manajemen (management communication) atau sering disebut juga komunikasi organisasional (organizational communication).
- Komunikasi antarmanusia (human relations communication)

- Peran PR/Humas dalam konteks ilmu komunikasi sebagai suatu metode dan teknik komunikasi.
- Komunikasi bahasa lisan sebagai media penyampaian pesan dan informasi sehingga terdapat arus instruksi dari atas ke bawah (top and down) atau dari bawah ke atas (bottom up).
- Ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam berkomunikasi, memotivasi, memacu, menggugah agar orang lain mau bekerja sesuai dengan rencana yang telah digariskan, dengan harapan timbulnya semangat bawahan untuk meningkatkan kinerja mereka.

- Mempengaruhi pihak lain melalui komunisuasif (communication and persuasive) atau dikenal dalam istilah komunikasi manajemen (management communication) dan komunikasi antarmanusia (human relations).

Hambatan yang dapat mengganggu dalam sistem komunikasi :

- Hambatan dalam proses penyampaian (process barriers)
- Hambatan secara fisik (physical barriers)
- Hambatan semantik (semantik barriers)
- Hambatan psiko-sosial (psychosocial barriers)

Lima Bentuk Komunikasi Dalam Manajemen

- Komunikasi formal
- Komunikasi non-formal
- Komunikasi informal
- Komunikasi teknis
- Komunikasi prosedural

(George R.Terry dlm bukunya Principles of Management)

Keahlian yang harus dimiliki humas

- Sebagai creator
- Conceptor
- Mediator
- Problem solver

Model praktik humas

- Model agensi pers atau model propanganda
- Model informasi public
- Model asimetris dua arah
- Model simetris dua arah

Dalam hubunganya dengan karyawan, komunikasi memberikan informasi dan membujuk karyawan. Jadi dilakukan dengan memberikan motivasi. 5 cara komunikasi dengan karyawan :

- Atas ke bawah, seringkali ini hanya merupakan komunikasi satu arah
- Menggunakan umpan balik untuk memastikan bahwa pengarahan mereka dimengerti dan dilaksankana
- Membawa saran/keluhan dari karyawan ke atas
- Seharusnya merupakan proses umpan balik juga, yaitu manajer hendaknya memberitahu karyawan bahwa komunikasinya telah dim,engerti dan menjawab keluhan atau sarannya
- Selini dari karyawan dari kepala bagian

Fungsi utama manajemen PR

- Manajemen mekanik
- Manajemen dinamik
- Manajemen relasi

Dalam menunjang manajemen perusahaan, peran pr dilakukan dengan pendekatan

- Pendekatan manipulatif
- Pendekatan kuratif
- Pendekatan preventif
- Pendekatan promosional
- Pendekatan pendidikan
- misi

Fungsi dan tanggungjawab manajemen PR

- Untuk membangun suatu yang menguntungkan bagi terciptanya hubungan baik antara organiasai/perusahaan dengan public sasarannya dan melalui tanggung jawabtersebut merupakan akuntabilitas bagi fungsi PR terhadap organisasinya

Tiga prinsip fungsi manajemen PR

- Tujuan aktivitas fungsi PR adalah untuk memeliharahubungan sosial dan lingkungan hidup yang baik
- Public relation yang baik menciptakan penilaian hasil kinerja, pengakuan dan penghargaan
- Eksistensi perusahaan dapat disesuaikan dengan kontribusi terhadap kepentingan sosial